

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Banjarnegara

Kabupaten Banjarnegara ialah salah satu kabupaten yang terletak di tengah Pulau Jawa yang termasuk dari wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Banjarnegara memiliki 20 Kecamatan yang tersebar di sepanjang jalur Pegunungan Serayu, yang membentang dari barat ke timur di bagian tengah Jawa Tengah. Secara geografis, Kabupaten Banjarnegara terletak di wilayah yang strategis, dengan Pegunungan Serayu sebagai latar belakangnya. Berikut ini adalah gambaran Peta Wilayah Kabupaten Banjarnegara.

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kabupaten Banjarnegara



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara, 2024

2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Banjarnegara

Kabupaten Banjarnegara jika dilihat dari kondisi geografis terletak di tengah-tengah Pulau Jawa dan masuk ke dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Banjarnegara memiliki batasan wilayah yang strategis, di mana bagian baratnya berbatasan langsung dengan Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Purbalingga. Sementara itu, di bagian timur, Kabupaten Banjarnegara berbatasan langsung dengan Kabupaten Wonosobo. Batasan wilayah Kabupaten Banjarnegara juga meluas ke bagian selatan, yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kebumen. Di sisi utara, Kabupaten Banjarnegara berbatasan langsung dengan dua kabupaten, yaitu Kabupaten Batang dan Kabupaten Pekalongan.

Letak dari Kabupaten Banjarnegara jika dilihat dari letak astronomis berada pada $7^{\circ}12'$ - $7^{\circ}31'$ Lintang Selatan dan $109^{\circ}20'$ - $109^{\circ}45'$ Bujur Timur. Kabupaten Banjarnegara memiliki luas wilayah yakni 106.970,9997 Ha atau sekitar 3,29% dari luas total luas wilayah Provinsi Jawa Tengah (3,25 juta Ha). Wilayah Kabupaten Banjarnegara terbagi ke dalam 20 Kecamatan dengan kecamatan paling barat yakni Kecamatan Susukan dan kecamatan paling timur yakni Kecamatan Sigaluh. Dari beberapa kecamatan di Kabupaten Banjarnegara, Kecamatan Punggelan memiliki wilayah terluas dengan total luas 10.284,01 hektar, yang mencakup sekitar 9,61% dari total luas kabupaten. Sementara itu, Kecamatan Batur memiliki keunikan yang menarik, terutama dengan adanya destinasi wisata Dataran Tinggi Dieng yang menjadi salah satu daya tarik utama di kabupaten tersebut.

Letak Kabupaten Banjarnegara jika dilihat dari ketinggian permukaan laut berada pada rentang 40 meter sampai 2300 meter di atas permukaan laut. Kondisi

tersebut menjadikan Kabupaten Banjarnegara dikelilingi oleh kawasan pegunungan yang membentang di sebagian besar wilayah tersebut yang memiliki berbagai macam potensi mulai dari pertanian hingga pariwisata. Potensi tersebut menjadi sumber perekonomian yang ada di Kabupaten Banjarnegara.

Kabupaten Banjarnegara memiliki potensi pertanian yang melimpah bisa dilihat dari data penggunaan lahan yang ada di Banjarnegara. Pada tahun 2021, pemanfaatan lahan Kabupaten Banjarnegara terbagi menjadi tiga kategori, yaitu lahan nonpertanian, lahan nonsawah, dan lahan persawahan. Di Kabupaten Banjarnegara, lahan persawahan seluas 14.269 hektare atau 13,34% dari total luas wilayah. Lahan nonsawah seluas 72.789 hektare atau 68,05% dari total luas wilayah Kabupaten, sedangkan lahan nonpertanian seluas 19.913 hektare atau 18,62%. Berikut ini adalah tabel informasi pemanfaatan lahan secara spesifik.

Tabel 2. 1 Penggunaan Lahan di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2021

Penggunaan Lahan		Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1. Lahan Sawah		14.128	14.128	14.054	14.049	
a.	Lahan Irigasi	11.135	11.135	11.046	11.101	
b.	Lahan Tadah Hujan	2.939	2.939	2.942	2.883	
c.	Lahan Pasang Surut	54	54	66	65	
d.	Lebak/Polder, Lainnya	73.765	73.765	74.508	72.140	
2. Bukan Lahan Sawah		44.538	44.538	45.899	42.820	
a.	Tegal/Kebun	3.194	3.194	2.799	3.089	
b.	Perkebunan (Negara/Swasta)	7.401	7.401	6.609	7.363	
c.	Hutan Rakyat	18.621	18.621	19.189	18.857	
d.	Kolam/Tebat/Empang	11	11	11	11	
e.	Lainnya	19.079	19.079	18.410	20.783	
f.	Lahan Yang Tidak diusahakan	106.971	106.972	106.972	106.972	
3. Lahan Bukan Pertanian		19.079	19.079	18.410	20.783	
Jumlah (1+2+3)		106.971	106.972	106.972	106.972	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara, 2024

Tiga jenis lahan yang membentuk sawah adalah lahan irigasi, lahan tadah hujan, dan lahan pasang surut. Lahan irigasi di sawah seluas 11.021 hektare, sehingga menjadikannya sebagai lahan penggunaan lahan yang paling besar volumenya. Sedangkan lahan nonsawah meliputi tegalan dan kebun, perkebunan (baik milik negara maupun milik pribadi), hutan rakyat, tambak, kolam, dan badan air lainnya, serta lahan yang belum dikembangkan. Lahan tegalan dan kebun ialah lahan nonsawah terbesar dengan luas total 45.488 hektare. Lahan bangunan dan pekarangan, hutan negara, rawa yang tidak ditanami padi, dan jenis lahan lainnya termasuk dalam kategori lahan nonpertanian.

Menurut Rencana Tata Ruang Wilayah Banjarnegara Tahun 2011-2031, potensi wilayah untuk dikembangkan sebagai kawasan budidaya mencakup berbagai sektor. Kawasan hutan produksi di Kabupaten Banjarnegara memiliki luas sekitar 15.368 hektar, sedangkan hutan produksi tetap mencapai luas sekitar 14.989 hektar. Sementara itu, potensi pengembangan tanaman Hortikultura mencapai sekitar 56.573 hektar yang tersebar di seluruh kecamatan, meliputi Wanayasa, Wanadadi, Susukan, Sigaluh, Rakit, Purwareja Klampok, Purwanegara, Punggelan, Pejawaran, Pandanarum, Pagentan, Pegedongan, Mandiraja, Madukara, Karangobar, Kalibening, Bawang, Batur, Banjarnegara, dan Banjarmangu.

2.1.2 Kondisi Demografi Kabupaten Banjarnegara

Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2021 adalah sebanyak 1.048.008 jiwa.

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Banjarnegara Menurut Jenis Kelamin 2021

	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Pria	529.443	50,9
Wanita	510.565	49,1
Total	1.040.008	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara, 2021

Kelompok umur dengan jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Banjarnegara, yakni sebanyak 84.397 jiwa, adalah kelompok umur 10-14 tahun. Dengan rasio ketergantungan penduduk sebesar 41,75%, struktur penduduk Kabupaten Banjarnegara mengalami pergeseran ke arah peningkatan jumlah penduduk usia produktif. Keadaan ini berdampak pada terjadinya bonus demografi,

yaitu percepatan pembangunan ekonomi yang disebabkan oleh perubahan distribusi usia penduduk, yang ditandai dengan menurunnya rasio ketergantungan antara kelompok usia kerja dan kelompok usia tidak kerja.

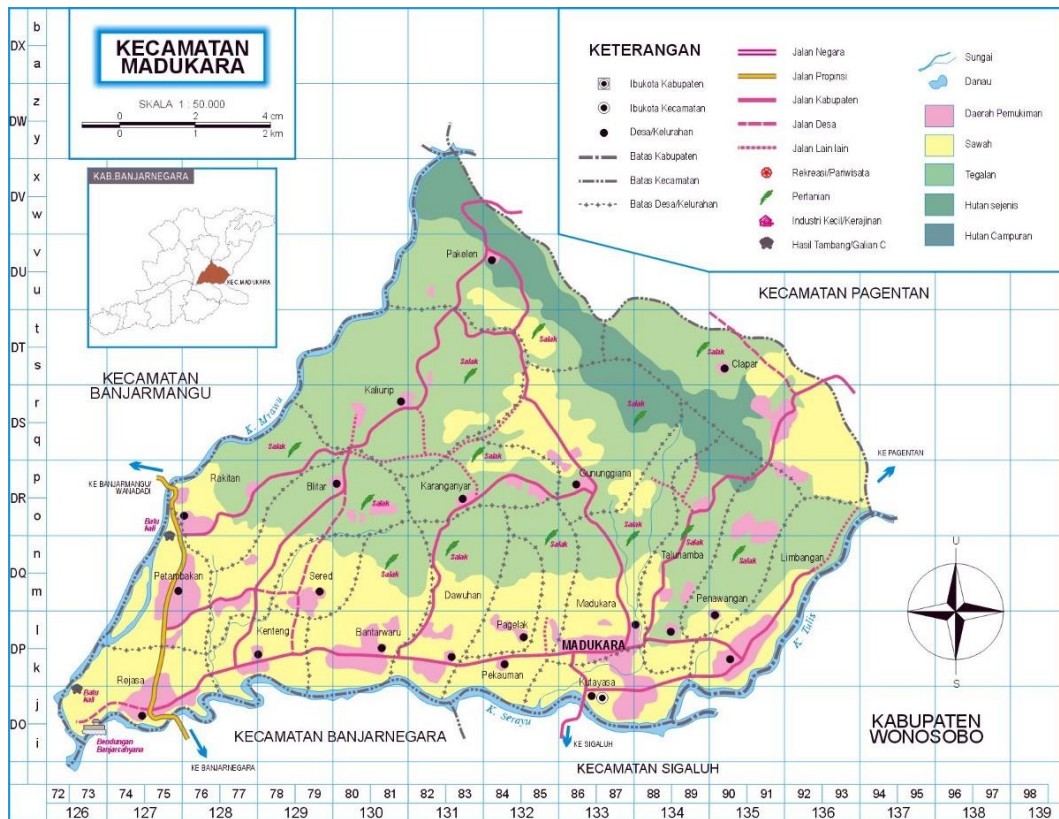
Perubahan struktur kependudukan ini, Kabupaten Banjarnegara memiliki potensi untuk mencapai bonus demografi, yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan suplai tenaga kerja, peningkatan tabungan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kondisi ini akan memberikan manfaat bagi perekonomian di Kabupaten Banjarnegara. Agar dapat mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan upaya strategis seperti menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan keterampilan tenaga kerja, dan memaksimalkan pemanfaatan potensi lokal. Hal ini akan memungkinkan tenaga kerja yang produktif untuk bersaing secara efektif di pasar kerja yang semakin ketat.

2.2 Gambaran Umum Kecamatan Madukara

2.2.1 Kondisi Geografi Kecamatan Madukara

Secara geografis, Kecamatan Madukara terletak di 10 km ke arah timur laut dari Ibukota Kabupaten Banjarnegara. Wilayah Kecamatan Madukara memiliki luas sebesar 4.820,151 hektar, yang merupakan sekitar 4,5% dari total luas Kabupaten Banjarnegara.

Gambar 2. 2 Peta Wilayah Kecamatan Madukara



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara, 2022

Kecamatan Madukara berbatasan langsung dengan beberapa wilayah di Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Wonosobo, berikut adalah batas wilayah berdasarkan gambar 2.2 peta wilayah Kecamatan Madukara:

Sebelah Selatan : Kecamatan Sigaluh dan Kecamatan Banjarnegara

Sebelah Barat : Kecamatan Banjarnegara

Sebelah Timur : Kecamatan Pagentan dan Kabupaten Wonosobo

Sebelah Utara : Kecamatan Pagentan

Tabel 2. 3 Desa di Kecamatan Madukara

No	Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1.	Rejasa	1,07	2,15
2.	Kenteng	1,39	2,78
3.	Bantarwaru	2,30	4,61
4.	Dawuhan	3,17	6,36
5.	Pagelak	1,61	3,23
6.	Kutayasa	1,29	2,59
7.	Pekauman	3,56	7,14
8.	Talunamba	2,64	5,30
9.	Penawangan	1,83	3,67
10.	Limbangan	1,93	3,87
11.	Clapar	3,54	7,10
12.	Madukara	3,37	6,76
13.	Karanganyar	1,64	3,29
14.	Sered	1,84	3,69
15.	Blitar	2,02	4,05
16.	Petambakan	2,20	4,41
17.	Rakitan	2,36	4,73
18.	Kaliurip	4,82	9,67
19.	Gununggiana	3,66	7,34
20.	Pakelen	3,61	7,24
Jumlah		49,85	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara, 2018

Secara administratif, terdapat 20 desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan Madukara dengan ketinggian rata-rata wilayah tersebut berada di kisaran 287-866 meter diatas permukaan laut.

Kecamatan Madukara memiliki luas wilayah sebesar 4.820,151 ha. Masyarakat setempat memanfaatkan wilayah tersebut untuk berbagai keperluan. Berikut ini adalah ringkasan pemanfaatan lahan di wilayah tersebut yang memperjelas pembagian lahan:

Tabel 2. 4 Luas Wilayah menurut Penggunaan Lahan di Kecamatan Madukara

No	Penggunaan Lahan (ha)	Luas (ha)
1.	Lahan Pertanian	
	Irigasi	772,42
	Sawah Non Irigasi	1,87
	Non Sawah	2592,28
2.	Lahan Non Pertanian	1669,46

Sumber: BPS Kabupaten Banjarnegara Pendataan Potensi Desa (Podes), 2018

Ladang sawah terlepas dari di mana status tanah diperoleh, sawah adalah lahan pertanian yang dibagi menjadi beberapa bagian dan dibatasi oleh galengan dan kanal untuk menampung atau menyalurkan air. Ada banyak jenis sawah, seperti sawah berawa, sawah pasang surut, sawah tadah hujan, dan sawah irigasi. Lahan pertanian yang bukan sawah. Semua lahan pertanian yang tidak digunakan untuk sawah disebut sebagai lahan pertanian non-sawah. Ladang/kebun kering, ladang/huma, perkebunan, tanah yang ditanami pohon/hutan rakyat, padang penggembalaan, padang rumput, tanah yang sementara tidak diolah, dan lahan pertanian non-sawah lainnya (kolam ikan, kolam, kolam) semuanya dianggap sebagai lahan pertanian non-sawah.

2.2.2 Kondisi Demografi Kecamatan Madukara

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Banjarnegara, Kecamatan Madukara pada tahun 2021 memiliki total jumlah penduduk sebanyak 46.506 jiwa. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Jumlah Penduduk Kecamatan Madukara Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	Laki-Laki	23.717 Jiwa
2.	Perempuan	22.789 Jiwa
Jumlah Total		46.506 Jiwa

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Banjarnegara, 2021

Berdasarkan data tahun 2021, penduduk Kecamatan Madukara terdiri dari 23.717 laki-laki dan 22.789 perempuan, sehingga total jumlah penduduk mencapai 46.506 jiwa. Dari informasi tersebut dapat dilihat, yakni mayoritas penduduk yang bertempat tinggal di Kecamatan Madukara adalah penduduk laki-laki.

Tabel 2. 6 Jumlah Penduduk Kecamatan Madukara Menurut Umur

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-14	5.316	5.059	10.375
15-64	16.032	15.532	31.564
65+	2.058	1.955	4.013
Jumlah	23.406	22.546	45.952

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara, 2021

Kecamatan Madukara memiliki jumlah penduduk produktif yang signifikan, yaitu usia 15-64 tahun. Jumlah yang cukup besar ini berkontribusi sebagai aset penting yang dapat menjadi pendorong kemajuan pembangunan di Kecamatan Madukara, serta berkontribusi pada pembangunan nasional secara keseluruhan.

Tingkat pekerjaan masyarakat Kecamatan Madukara didominasi oleh petani, yang menunjukkan bahwa kawasan Kecamatan Madukara adalah kawasan pertanian. Terkait hal ini, salah satu tujuan nasional yang penting untuk menjaga agar sektor pertanian mampu menghasilkan pangan adalah pengaturan lahan pertanian. Kecamatan Madukara sangat menekankan sektor pertanian khususnya

buah salak. Hal tersebut dapat dilihat dari produksi buah salak terbesar untuk Kabupaten Banjarnegara yaitu sebesar 161.633.700 kg. Tidak hanya pertanian buah salak, di Kecamatan Madukara juga terdapat kegiatan pertanian sayuran, padi, dan juga kegiatan budidaya perikanan.

2.3 Gambaran Umum Desa Pakelen

2.3.1 Kondisi Geografi Desa Pakelen

Desa Pakelen adalah salah satu desa yang terletak di dalam wilayah administratif Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara. Desa Pakelen memiliki luas wilayah 363,729 ha dengan topografi tanah yang bergunung-gunung. Secara geografis Desa Pakelen terletak pada $7^{\circ}19'30''$ - $7^{\circ}20'30''$ LS $100^{\circ}43'30''$ BT. Jarak antara Desa Pakelen dengan ibu kota Kecamatan Madukara berjarak sekitar lima kilometer, sedangkan jarak dari Desa Pakelen ke ibukota Kabupaten Banjarnegara sejauh 13 kilometer.

Gambar 2. 3 Peta Wilayah Desa Pakelen



Sumber: Pemerintah Desa Pakelen, 2024

Batas-batas administratif Desa Pakelen yaitu:

Sebelah Utara : Desa Clapar, Desa Nagasari (Kec. Pagentan)

Sebelah Selatan : Desa Gununggiana dan Desa Kaliurip

Sebelah Timur : Desa Gununggiana

Sebelah Barat : Sungai Merawu dan Desa Kalilunjar (Kec. Banjarmangu)

Desa Pakelen terletak di kawasan dataran tinggi, dengan elevasi yang mencapai sekitar 674 meter di atas permukaan laut. Secara administratif, Desa Pakelen terbagi menjadi 3 RW, 7 RT, dan 3 dusun, yaitu Gondang, Pakelen, dan Sela. Luas wilayah desa ini terbagi-bagi menjadi beberapa peruntukan lahan sesuai dengan kebutuhan yang terdiri dari:

Tabel 2. 7 Rincian Penggunaan Lahan

No	Penggunaan Lahan	Luas (ha)
1.	Pemukiman	8,5 ha
2.	Fasilitas Umum	2 ha
3.	Lahan Pertanian	198,91 ha
4.	Lahan Perhutani	154,319 ha

Sumber: Pemerintah Desa Pakelen, 2024

Dari tabel 2.7 tentang rincian penggunaan lahan di Desa Pakelen menerangkan bahwasannya lahan paling luas adalah lahan pertanian, yaitu seluas 198,91 ha. Penggunaan lahan terluas berikutnya adalah lahan perhutani dengan luas 154,319 ha. Wilayah yang digunakan untuk pemukiman warga hanya sekitar 8,5 ha. Melihat dari informasi maka bisa disimpulkan bahwa lebih dari setengah luas wilayah Desa Pakelen adalah lahan pertanian serta perhutani.

2.3.2 Kondisi Demografi Desa Pakelen

Berdasarkan data dari Pemerintah Desa Pekelen, Desa Pekelen sampai dengan tahun 2023 memiliki total jumlah penduduk sebanyak 1509 jiwa.

Tabel 2. 8 Jumlah Penduduk Desa Pakelen Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	Laki-Laki	793 jiwa
2.	Perempuan	716 jiwa
Jumlah Total		1509 jiwa

Sumber: Pemerintah Desa Pekelen, 2024

Dilihat dari tabel 2.8 jumlah penduduk Desa Pekelen mayoritas adalah penduduk laki-laki dengan total penduduk 793 jiwa sedangkan untuk penduduk perempuan sebanyak 716 jiwa.

Tabel 2. 9 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Pakelen

No	Tingkat Pendidikan	Persentase
1.	SD/ sederajat	30,5%
2.	SLTP/ sederajat	40%
3.	SLTA/ sederajat	20%
4.	Sarjana	0,5%

Sumber: Pemerintah Desa Pakelen, 2024

Berdasarkan tabel 2.9, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan adalah lulusan SLTP/ sederajat dengan persentase 40%. Sedangkan paling sedikit adalah tingkat pendidikan lulusan sarjana yang hanya mencapai 0,5%. Data tersebut membuktikan bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Pakelen masih tergolong rendah.

Tabel 2. 10 Penduduk Menurut Mata Pencapaian

No	Mata Pencapaian	Persentase
1.	Petani	90%
2.	Wiraswasta	0,7%
3.	ASN dan Karyawan	0,3%

Sumber: Pemerintah Desa Pakelen, 2024

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2.10, terlihat bahwa sebagian besar penduduk Desa Pakelen memiliki mata pencapaian sebagai petani, dengan persentase yang cukup tinggi yaitu 90%. Lebih lanjut, mayoritas petani di Desa Pakelen tersebut merupakan petani yang mengkhususkan diri pada budidaya buah salak.

2.3.3 Potensi Desa Pakelen

Desa Pakelen memiliki potensi pertanian yang sangat menjanjikan, terutama dalam hal pengembangan dan produksi buah salak yang menjadi salah satu komoditas unggulan di wilayah tersebut. Keadaan tanah yang subur dan iklim tropis yang ada di Desa Pakelen membuatnya menjadi lokasi yang sangat potensial untuk mengembangkan budidaya salak. Buah salak yang dihasilkan dari desa ini memiliki ciri khas berupa rasa yang manis, daging buah yang tebal, dan tekstur yang renyah. Keunggulan ini membuat salak dari Desa Pakelen memiliki daya saing di pasar lokal maupun nasional.

Potensi buah salak di Desa Pakelen tidak hanya sebatas hasil panen segar, tetapi juga dapat dikembangkan menjadi berbagai produk turunan. Manisan salak, keripik salak, dodol salak, dan selai salak adalah beberapa contoh produk olahan yang memiliki nilai jual tinggi. Dengan pengolahan yang tepat, salak tidak hanya

menjadi komoditas pertanian, tetapi juga mampu mendorong tumbuhnya industri kecil dan menengah di desa tersebut.

Dengan pengelolaan yang terencana dan melibatkan berbagai pihak, potensi buah salak Desa Pakelen dapat menjadi motor penggerak ekonomi desa. Melalui optimalisasi hasil panen, inovasi produk, serta promosi yang tepat, Desa Pakelen dapat dikenal luas sebagai salah satu produsen salak berkualitas di Kabupaten Banjarnegara. Dengan adanya potensi ini, desa tidak hanya dapat menikmati manfaat ekonomi, tetapi juga dapat membangun identitas yang kuat dan menjadi sumber kebanggaan bagi masyarakat desa.

2.4 Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banjarnegara

Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banjarnegara adalah salah satu organisasi pemerintah daerah yang mempunyai peran strategis dalam membantu Bupati Banjarnegara mengelola urusan pemerintahan terkait perindustrian, perdagangan, koperasi, dan usaha kecil menengah, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Bupati Kabupaten Banjarnegara Nomor 36 Tahun 2022..

Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banjarnegara secara umum mempunyai kewenangan dalam mengelola dan melaksanakan kebijakan di bidang perindustrian, perdagangan, pengelolaan pasar, koperasi usaha kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Banjarnegara termasuk dalam pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang ada di

Kabupaten Banjarnegara, sehingga potensi lokal yang ada di wilayah Banjarnegara dapat dimanfaatkan menjadi sebuah barang yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Beberapa potensi lokal yang dikelola langsung oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banjarnegara diantaranya kopi, teh, durian, dan salak.

2.4.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banjarnegara dijelaskan secara rinci pada Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 36 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah.

Tugas dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banjarnegara sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 36 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah yakni *“membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang perindustrian, perdagangan, koperasi, usaha kecil dan menengah yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah”*.

Fungsi dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banjarnegara dalam mendukung pelaksanaan tugas sebagaimana telah dijelaskan di atas yakni : a) perumusan kebijakan di bidang perindustrian, perdagangan, pengelolaan pasar, koperasi, usaha kecil dan menengah; b) pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang perindustrian,

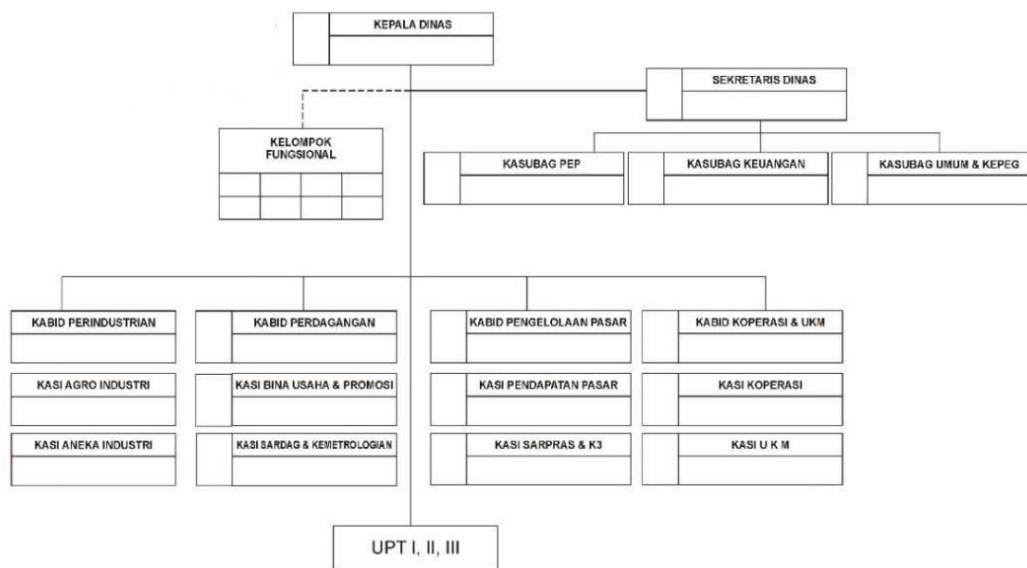
perdagangan, pengelolaan pasar, koperasi, usaha kecil dan menengah; c) pelaksanaan kebijakan di bidang perindustrian, perdagangan, pengelolaan pasar, koperasi, usaha kecil dan menengah; d) pembinaan dan fasilitasi kebijakan di bidang perindustrian, perdagangan, pengelolaan pasar, koperasi, usaha kecil dan menengah; e) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang perindustrian, perdagangan, pengelolaan pasar, koperasi, usaha kecil dan menengah; f) pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas; g) pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD; h) pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banjarnegara dalam mewujudkan tugas dan fungsi tersebut dibagi ke dalam beberapa bidang diantaranya Sekretariat, Bidang Perindustrian, Bidang Perdagangan, Bidang Pengelolaan Pasar, Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

2.4.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banjarnegara dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 2. 4 Bagan Susunan Organisasi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banjarnegara



Sumber : Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 36 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah